

The background of the page features a repeating watermark of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized circular emblem with blue and orange elements, and the text "Universitas Esa Unggul" in a blue sans-serif font.

LAMPIRAN

Nomor : 198/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2019
Perihal : Surat Izin Magang

Jakarta, 8 Agustus 2019

Kepada Yth,
HSE PT. Reckitt Benckiser Indonesia
Jl. Raya Narogong km 16, Cileungsi, Bogor 16820

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya mata kuliah magang pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Universitas Esa Unggul, maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan magang pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin selama 22 hari kerja.

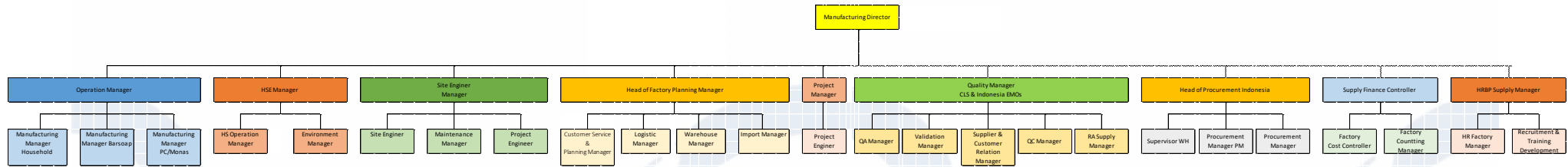
Adapun mahasiswa yang akan melakukan magang adalah:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	JUDUL
1.	Lusiana Prihandini	20160301218	085780520733	Pemenuhan penerapan monitoring stress kerja

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL


Dr. Aprilita Riza Yanti Eff., M.Biomed, Apt.
DEKAN



 HEALTH · HYGIENE · HOME	STANDARD OPERATION PROCEDURE
Document Number : CLS-HSE-P-016 Revision : 05 Effective date :	KOMUNIKASI, PARTISIPASI, DAN KONSULTASI

EFFECTIVE ON

04 JAN 2019

5.4 External Communication (Komunikasi Eksternal)

- Setiap 3 bulan, HSE mengirimkan laporan hasil kegiatan P2K3 ke Dinas Tenaga Kerja, yang disiapkan oleh Sekretaris P2K3 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris P2K3.
- Setiap 3 bulan, laporan kecelakaan dan hasil penyelidikan disusun oleh HSE Department dan dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja.
- Laporan hasil UKL / UPL setiap 6 bulan disusun untuk dilaporkan kepada BPLHD dan juga KLH.
- HSE Department menyusun dan membuat laporan neraca limbah setiap 3 bulan kepada BPLHD dan KLH
- Departemen Purchasing dan Departemen HSE melakukan pengarahannya dan sosialisasi kebijakan dan peraturan K3LH setiap tahun kepada kontraktor atau vendor.
- Departemen HR dan Departemen HSE akan memproses setiap saran atau informasi tentang dampak lingkungan yang berasal dari proses atau aktifitas produksi di PT RB Indonesia.


5.5 Partisipasi

- Perusahaan berusaha melibatkan karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yg lebih aman melalui perwakilan dalam Safety Committee atau secara langsung menyampaikan ke manajemen melalui beberapa media.
- Beberapa contoh program partisipasi karyawan :
 - Program SBO (Safety Behaviour Observation), dimana karyawan melakukan observasi menggunakan kartu SBO untuk mengamati tindakan aman/tidak aman serta kondisi aman/tdk aman di lapangan dan menyampaikan secara langsung ke manajemen.
 - Program 5S, dimana program ini bukan hanya melihat sisi kerapian tapi juga termasuk aspek keselamatan kerja karyawan. Program ini melibatkan seluruh karyawan dari tingkat top management sampai tingkat operator.
 - Crossing Observation P2K3 adalah anggota P2K3 melakukan kegiatan audit atau inspeksi ke lapangan untuk mengamati Kesesuaian standar Keselamatan dan Kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH). Hasil observation ini dicatat pada form CLS-HSE-F-091 serta melaporkan hasilnya secara langsung ke management pada saat meeting P2K3

5.6 Konsultasi

- Konsultasi ini dapat dilakukan pada lingkup internal PT RB Indonesia untuk melibatkan karyawan dan juga pihak eksternal, misalnya: universitas, instansi pemerintah, perusahaan asuransi, konsultan HSE, dll
- Beberapa contoh konsultasi HSE adalah:
 - Konsultasi dengan perwakilan karyawan tentang kebijakan HSE.
 - Konsultasi dengan karyawan ahli atau pihak eksternal untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lainnya.



 HEALTH · HYGIENE · HOME	INSTRUKSI KERJA
Document Number : CLS-HSE-W-039 Reference : CLS-HSE-P-016 Revision : 02 Effective date :	Pelaporan Observasi Keselamatan & Kejadian Hampir Celaka

01 AUG 2019

1. OPERASIONAL

1.1 TUJUAN

Memberi panduan tata cara mengisi atau melaporkan Safety Behavior Observasi(SBO) dan kejadian hampir celaka atau near miss yang terjadi dan benar yang bertujuan untuk mengoptimalkan para pekerja untuk terlibat dalam implementasi program K3LH di area kerja baik tindakan dan kondisi tidak hanya dari segi negative tetapi juga yang positif

1.2 PELAKSANA

Semua karyawan, tamu dan kontraktor

1.3 PROSEDUR

1.3.1 Pelaporan Safety behaviour Observation (SBO)

- 1.3.1.1 Pelaporan SBO dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan hard copy form CLS-HSE-F-075 atau melalui online Khusus yang punya akses email <https://rbcom.sharepoint.com/sites/safetyobservations> atau melalui aplikasi yang di instal di Hand phone (Power Apps)
- 1.3.1.2 Pengisian SBO wajib dilakukan minimal 1 satu kali dalam sebulan oleh setiap karyawan
- 1.3.1.3 Pengisian SBO harus di catat didalam kartu SBO
- 1.3.1.4 Hal hal yang bisa dilakukan observasi seperti Alat Pelindung Diri, aktivitas Laboratorium, Penanganan kimia, Pengangkatan dan pemindahan dengan cara manual, pengoperasian mesin, penggunaan forklift atau peralatan, aktivitas kantor, aktivitas kontraktor atau pekerjaan beresiko tinggi dll.
- 1.3.1.5 Sebelum melakukan observasi tentukan terlebih dahulu aktivitas yang akan kita observasi
- 1.3.1.6 Kemudian amati rekan kerja yang sedang beraktivitas atau melakukan pekerjaan .
- 1.3.1.7 Setelah itu berkomunikasi dengan rekan kerja yang kita observasi, apresiasi jika melakukan melakukan perilaku atau kondisi yang aman dan berdiskusi tindakan yang seharusnya dilakukan jika melakukan atau menemukan perilaku atau kondisi yang berbahaya
- 1.3.1.8 Kemudian laporkan baik dengan hard copy ataupun melalui online system ke Leader/admini/SPV dan HSE Dept
- 1.3.1.9 Hasil Observasi karyawan akan diolah datanya oleh HSE dept dan untuk kondisi atau hasil observasi yang membutuhkan tindakan selanjutnya akan dibuatkan CAPA.
- 1.3.1.10 HSE akan mengupdate atau melaporkan update pencapaian SBO yang dilaporkan secara periodik ke semua Departemen

1.3.2 Prosedur Pelaporan Near miss / Kejadian hampir celaka

- 1.3.2.1 Setiap kejadian hampir celaka atau near miss yang terjadi harus dilaporkan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak inginkan dan di catat pada form CLS-HSE-F-075
- 1.3.2.2 Hasil laporan near miss kejadian hampir celaka akan diolah datanya oleh HSE dept untuk kejadian hampir celak yang membutuhkan tindakan selanjutnya akan dibuatkan CAPA.
- 1.3.2.3 Untuk Pelaporan near miss atau hampir celaka yang harus dibuatkan SPIN harus berdasarkan analisa HSE dan Management
- 1.3.2.4 Berikut adalah Contoh-contoh kejadian hampir celaka atau near miss : hampir bersenggolan dengan forklift, Barang jatuh dari atas namun tidak mengenai siapapun, Hampir terjatuh saat saat berjalan di tangga ,dll.

2. KEBERSIHAN

N/A

3. PERAWATAN

N/A



Scanned with
CamScanner



Form Observasi Keselamatan & Kejadian Hampir Celaka

No. Document	CLS-HSE-F-075
Revision	01
Effective date	01 Agustus 2019
Refers to	CLS-HSE-W-039

Nama : _____ Jabatan : _____ Pekerjaan yang dilakukan : _____
 Departement : _____ Lokasi : _____ Tanggal dan Waktu : _____

1	Laboratorium dan kimia	Aman	Tidak Aman	N/A	5	Forklift dan peralatan	Aman	Tidak Aman	N/A
1.1	Apakah orang yang di observasi mengikuti SOP yang relevan untuk pekerjaannya ?				5.1	Apakah orang yang diobservasi telah melaksanakan pengecekan Forklift sebelum digunakan dan di record?			
1.2	Ketahui bahaya dari kimia yang digunakan serta lokasi tempat safety data sheet (SDS) diletakkan ?				5.2	Apakah forklift telah dikemudikan dengan kecepatan yang aman, menerapkan aturan 2 meter atau lebih pada saat dekat dengan jalur pejalan kaki?			
1.3	Apakah semua pekcaging dan wadah di berikan label dengan benar? Nama, simbol GHS, identitas dan tanggal kadaluarsa?				5.3	Apakah pengemudi forklift mendapatkan pandangan yang jelas pada saat berjalan dengan forklift ? Dapat melihat jika beban yang tinggi terlalu tinggi			
1.4	Jika diperlukan, apakah pekerjaan dilakukan pada lemari fume atau ekstraksi di area tersebut ?				5.4	Apakah pengemudi menggunakan sabuk pengaman (dipasang/digunakan) ?			
1.5	Apakah kebersihan/perapihan (housekeeping) sudah memuaskan? Tidak berantakan,tumpahan dibersihkan, tidak ada limbah				5.5	Apakah pengemudi membunyikan klakson pada saat dekat dengan rintu, area yang tidak terlihat, dan perempatan/pertigaan ?			
1.6	Apakah semua larutan solven dan mudah terbakar disimpan dengan benar? Wadah yang benar, di berikan label, dan di pisahkan dari material yang bersifat korosif?				5.6	Pada saat forklift di parkirkan, apakah operator menurunkan garpu forklift ke lantai. Menarik rem, mematkan forklift dan melepaskan kunci ?			
1.7	Apakah akses ke peralatan safety bebas dari hambatan dan tersedia ? Seperti eyewash, emergency shower				5.7	Pada saat bongkar muat, apakah pengemudi mengimplementasikan manuver dengan aman, melihat area sekitarnya ?			
2	Alat Pelindung Diri				6	kantor			
2.1	Apakah orang yang di observasi mengetahui APD yang tepat digunakan untuk pekerjaannya ?				6.1	semua tempat kerja /area kerja karyawan telah di atur dengan benar untuk mengurangi resiko cedera ?			
2.2	Apakah orang yang di observasi menggunakan APD yang benar seperti baju kerja, kacamata safety, helm, rompi, sarung tangan ?				6.2	Karyawan menggunakan tangga dengan aman (tidak mengoperasikan telpon, membuka laptop)?			
2.3	Apakah pelindung pendengaran dimasukkan/digunakan secara benar, tidak lepas atau di letakkan di luar pada pelindung rambut (hairnet) ?				6.3	Perapihan / pembenahan area meja kerja sangat baik/ memuaskan ?			
2.4	Apakah sarung tangan digunakan untuk pekerjaan ini ? Apakah jenis sarung tangan yang digunakan benar sesuai dengan syaratnya, dan dalam kondisi yang baik ?				6.4	Lantai dan tempat berjalan bersih dari bahaya licin dan tersandung ?			
2.5	Apakah pelindung kaki (sepatu safety) digunakan dan dalam kondisi baik ? Apakah pelindung kaki (sepatu safety) nyaman digunakan dan sesuai dengan kaki?				6.5	Rute evakuasi keadaan darurat bebas dari hambatan/halangan ?			
2.6	Jika Masker debu diwajibkan untuk digunakan diaktifkan ini ? Apakah mereka mereka menggunakannya dengan benar?				6.6	peralatan yang sudah rusak dan patah dilaporkan dan dipindahkan ?			
2.7	Apakah yang di observasi atau yang dipikirkan oleh operator terkait dengan APD yang mereka pakai?				6.7	Peralatan listrik yang dapat dipindahkan dalam kondisi baik dan mempunyai PAT (portable appliance testing)/ pengetesan alat listrik ?			
3	Pengangkatan/Pemindahan dengan tangan (manual)				7	Kontraktor dan Resiko Tinggi			
3.1	Apakah orang yang diobservasi menerima pelatihan terkait pengangkatan/pemindahan secara manual/dengan tangan dalam 12 bulan terakhir?				7.1	Apakah kontraktor mengetahui siapa penanggungjawab/supervisor untuk pekerjaan ini dari pihak RB ?			
3.2	Jika orang tersebut melakukan pekerjaan berulang, apakah sistem rotasi pekerjaan di terapkan ?				7.2	Apakah kontraktor menerima Pelatihan safety dalam 12 bulan terakhir ?			
3.3	Apakah semua beban diangkat dengan cara yang benar (lutut ditekuk, posisi yang stabil, punggung tidak bungkuk, beban dekat ke tubuh dan tinggi sejajar dengan pinggang ?				7.3	Apakah kontraktor di ijin bekerja pada area kerja yang ditentukan ?			
3.4	Apakah operator mengurangi pekerjaan yang mengakibatkan memutar anggota tubuh, membungkuk, pekerjaan sulit dijangkau oleh anggota tubuh pada area kerja dan bergerak/berpindah-pindah diarea kerja?				7.4	Jika, pekerjaannya high risk, apakah ijin kerja khusus telah dibuatkan dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan?			
3.5	Apakah operator mengurangi pekerjaan yang mengakibatkan memutar anggota tubuh, membungkuk, pekerjaan sulit dijangkau oleh anggota tubuh pada area kerja dan bergerak/berpindah-pindah diarea kerja?				7.5	Apakah semua peralatan/mesin yang khusus sudah di inspeksi dan diberikan tagging pada saat dibawa ke dalam area kerja ?			
3.6	Posture tubuh yang benar dari posisi kaki dan tidak mencoba untuk memindahkan beban yang sangat berat?				7.6	Apakah orang yang di observasi sudah menggunakan APD secara benar pada area kerja dan sesuai dengan jenis pekerjaannya ?			
3.7	Apakah peralatan mekanik untuk mengangkat tersedia dan digunakan secara benar?				7.7	Selama melakukan proses pembersihan mesin / perawatan mesin, apakah LOTO procedure di patuhi ?			
3.8	Apakah Penurunan Tumpukan/Penumpukan pallet kosong dilakukan dengan metode yang benar ?								
4	Operasi dan mesin				8	Lain - lainnya			
4.1	Apakah operator di berikan pelatihan dan berwenang untuk mengoperasikan peralatan sesuai dengan SOP ?				8.1	Apakah Tindakan Aman/Tidak Aman, Tindakan atau kondisi/situasi yang anda lakukan observasi ?			
4.2	Apakah operator menggunakan peralatan dengan cara yang benar? Apakah tangannya bebas dari bahaya bagian - bagian yang tajam, benda berputar, benda panas yang langsung terkena ke operator ?								
4.3	Apakah lantai bebas dari bahaya/puing dan semua material ditempatkan pada tempat yang benar ?				8.2	Ambil Tindakan segera / Apa yang anda diskusikan dengan orang yang bersangkutan terkait dengan hal yang di observasi			
4.4	Apakah operator sudah menggunakan akses/rute jalan yang sudah ditentukan ?								
4.5	Apakah semua rute evakuasi kebakaran dan pintu keluar bebas dari hambatan dan mempunyai tanda yang mudah terlihat ?				8.3	apakah kondisi tersebut Membutuhkan Tindakan Selanjutnya ?			
4.6	Apakah semua penghalang/tutup mesin (machine guarding) ada dan terpasang serta kondisi penghalang/tutup mesin tidak rusak ?								
4.7	Apakah semua melakukan proses pembersihan mesin / perawatan mesin, apakah LOTO procedure di patuhi ?								
						Jika iya Mohon dijelaskan :			



FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FORM C

(Diisi oleh Pembimbing Lapangan)

Nama : Lusiana Prihandini
NIM : 2016 0301 218
Judul Magang : Gambaran Umum Program Safety Behaviour
Observation di PT. Reckitt Benckiser Cileungsi
Tahun 2019
Dosen Pembimbing : Namira Wadjir Sangadji, SKM, M.PH


Lapangan

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 14 Agustus 2019	Pengenalan PT. Reckitt	[Signature] 22/11/19
2.	Kamis, 15 Agustus 2019	Pengenalan divisi HSE	
3.	Jumat, 16 Agustus 2019	Ada audit global di Perusahaan	
4.	Senin, 19 Agustus 2019	membantu merapikan data-data, menginput data bulanan SBO	
5.	Selasa, 20 Agustus 2019	membantu menginput data-data SBO dan nearmiss semua departemen	
6.	Rabu, 21 Agustus 2019	membantu divisi HSE menginput data-data SBO dan nearmiss	
7.	Kamis, 22 Agustus 2019	menginput data-data SBO dan nearmiss, mengikuti training pelaksanaan SBO.	
8.	Jumat, 23 Agustus 2019	membantu merapikan data-data dan menginput data SBO dan nearmiss	
9.	Senin, 26 Agustus 2019	menginput data SBO, mengikuti training Perfolongan pertama penanganan pada patah tulang	
10.	Selasa, 27 Agustus 2019	menginput data-data SBO dan nearmiss	



Scanned with
CamScanner

FORM C
FORMULIR PEMANTAUAN MAGANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing
11.	Rabu, 28 Agustus 2019	menginput data sbo dan nearmiss seluruh departemen	
12.	Kamis, 29 Agustus 2019	mengikuti training identifikasi bahaya dan risiko (penilaian KIRIKO)	
13.	Jumat, 30 Agustus 2019	membantu menginput data sbo, menyusun data pengeluaran untuk PLN & PLTA	
14.	Senin, 2 September 2019	membuat data menginput data-data sbo bulanan	
15.	Selasa, 3 September 2019	menginput data sbo dan nearmiss, membuat MSDS, memberikan permit kepada kontraktor	
16.	Rabu, 4 September 2019	menginput data sbo dan nearmiss memberi permit ke kontraktor	 21/11/2019
17.	Kamis, 5 September 2019	membantu untuk menginput data sbo dan nearmiss	
18.	Jumat, 6 September 2019	menginput data sbo membuat MSDS memberi permit ke kontraktor	
19.	Senin, 9 September 2019	menginput data sbo membuat MSDS memberi permit ke kontraktor	
20.	Selasa, 10 September 2019	menginput data sbo membuat MSDS memberi permit ke kontraktor	
21.	Rabu, 11 September 2019	menginput data sbo memberi permit ke kontraktor	
22.	Kamis, 12 September 2019	melakukan inspeksi APAR, spill kits, dan eyewash	
23.	Jumat, 13 September 2019	menyusun laporan, menginput data sbo, memberi permit ke kontraktor, inspeksi kerja kontraktor.	

Catatan:

1. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 22 (dua puluh dua) hari kerja
2. Setelah penulisan magang selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang magang.

FORMULIR NILAI PELAKSANAAN MAGANG FORM E
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

(Diisi oleh Pembimbing Lapangan)


Nama : Lusiana Pihandini
NIM : 2016 0301 218
Judul Magang : Gambaran Umum Program Safety Behaviour Observation di
PT. Reckitt Benckiser Cikungsi Tahun 2019

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kehadiran (Jumlah, Kedisiplinan, dll)	B
2	Aktivitas (Kualitas bekerja, kerja sama dengan teman/petugas, dll)	B
3	Sikap (Cara berpakaian, kesopanan, kesungguhan, inisiatif, dll)	B

Keterangan:

Nilai maksimal setiap aspek penilaian adalah 10

Jakarta, 21 November 2019


(ABDUL SOMAT)
Tanda tangan, nama, stempel

